

ABSTRAK

Sri Rahayu: Hubungan Antara Minat Belajar Siswa Pada Materi Sejarah Perjuangan dan Kepribadian Khulafaur Rasyidin Terhadap Hasil Belajar Siswa, Penelitian yang dilakukan pada Siswa Kelas VIII SMP Plus Al-Aitaam Ciganitri Kabupaten Bandung.

Berdasarkan studi pendahuluan di SMP Plus Al Aitaam diperoleh keterangan bahwa salah satu materi yang dipelajari pada mata pelajaran tarikh adalah mengenai sejarah perjuangan dan kepribadian Khulafaurasyidin. Pembelajaran pada mata pelajaran ini terdapat siswa yang mempunyai masalah terhadap minat belajar contohnya siswa yang tidak hadir ketika jam pelajaran berlangsung, siswa yang pasif didalam kelas dan siswa yang jarang mengerjakan tugas. Tentunya hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya sehingga hasil belajar mereka menurun.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) minat belajar siswa kelas VIII dalam mempelajari sejarah perjuangan dan kepribadian Khulafaurasyidin, 2) untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran tarikh, 3) untuk mengetahui korelasi antara minat belajar siswa kelas VIII pada materi sejarah perjuangan dan kepribadian Khulafaurasyidin dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan teori yang ada bahwasannya hasil belajar salah satunya dipengaruhi oleh minat belajar siswa. Pada penelitian ini peneliti membahas mengenai hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa khususnya pada materi Sejarah Perjuangan dan Kepribadian Khulafaur Rasyidin.

Langkah-langkah penelitian ini adalah: 1) pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode assosiatif korelasi. 2) Responden 70 orang siswa kelas VIII SMP Plus Al Aitaam. 3) Alat pengumpul data: tes, angket dan wawancara. 4) analisis data penelitian menggunakan analisis parsial, uji normalitas, uji regresi, uji korelasi dan uji hipotesis.

Hasil analisis menunjukkan: 1) Minat belajar siswa berada pada kategori sedang berdasarkan rata-rata minat belajar sebesar 3,37. 2) Hasil belajar siswa termasuk kedalam kategori sedang berdasarkan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 66,14. 3) Hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa berada pada kategori sangat lemah dengan koefisien korelasi sebesar 0,09. Derajat pengaruh variable X terhadap variable Y sebesar 0,81%. Ini menunjukkan masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi sebesar 99,19%.